

PENDAMPINGAN OPTIMALISASI PENGAMATAN KASUS KEMISKINAN SEBAGAI SALAH SATU MASALAH VARIABEL MAKRO EKONOMI

Nelva Siskawati^{1*}, Ilham Tanjung², Asuat Mariana³

¹Universitas Islam Indragiri, Tembilahan Kota, Indonesia

² Universitas Islam Indragiri, Tembilahan Kota, Indonesia

³ Universitas Islam Indragiri, Tembilahan Kota, Indonesia

*e-mail korespondensi: jurnaljamnelva@email.com

Abstract

Poverty is one of the problems of macroeconomic variables and is very difficult to resolve. As we know, the problem of poverty is not only the responsibility of the government, but also of all of us. Every little care and attention from us as elements of society to the poor will be able to bring happiness to the poor and of course, they will feel their presence in the social environment. Apart from getting additional insight, this Poverty Observation activity will also open up more social souls from students who are members of the implementation of these activities.

Keywords: Poverty, Macro Variables

Abstrak

Kemiskinan merupakan salah satu masalah dari variabel makroekonomi dan sangat sulit untuk di tuntaskan. Seperti yang kita ketahui masalah kemiskinan ini bukan saja tanggung jawab pemerintah semata namun juga menjadi tanggung jawab kita bersama. Setiap kepedulian dan perhatian kecil dari kita sebagai elemen lapisan masyarakat kepada warga miskin akan mampu menghadirkan kebahagiaan bagi si warga miskin dan tentunya mereka merasakan kehadiran mereka di lingkungan sosial. Selain mendapatkan tambahan wawasan, kegiatan Pengamatan Kemiskinan ini juga akan membuka lebih banyak jiwa sosial dari mahasiswa/i yang tergabung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Kemiskinan, Variabel Makro

Accepted: 2022-12-19

Published: 2023-1-11

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu negara atau daerah dalam perkembangan kemajuan perekonomian dilihat dari tingginya peningkatan pertumbuhan ekonomi di negara ataupun di suatu daerah tersebut. Kemiskinan tidak lepas dari salah satu alat ukur dalam melihat kemajuan ekonomi, namun banyaknya warga miskin yang tidak terjamah pendataan atau berada di daerah terisolir dan tidak meratanya pemberian bantuan pemerintah kepada warga miskin tersebut, menyebabkan sulitnya tercapai program pemerintah dalam penuntasan kemiskinan. Terlebih lagi diantara penyebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendidikan ataupun keberuntungan dalam merubah nasib, kemiskinan ini juga hampir merata disebabkan oleh budaya malas yang tidak memiliki perasaan optimis untuk mewujudkan kehidupan kearah lebih baik. Meningkatnya jumlah penduduk akan mempengaruhi kebutuhan setiap masyarakat. Pemenuhan kebutuhan setiap masyarakat merupakan hak dasar manusia yang harus dipenuhi. (Ikhwan.M, et al).

Miansyah B Manalu A dalam jurnalnya mengatakan bahwa rumah tangga miskin merupakan keadaan dimana individu tersebut tidak mampu yaitu berdasarkan ekonominya ekonominya dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari berdasarkan standart hidup rata-rata di khalayak ramai dalam daerah tertentu. Keadaan tidak mampu ini dikarenakan rendahnya pendapatan hidup sehari-hari dalam mencukupi kebutuhan sekunder dan tertier.

Berdasarkan survey lapangan, kami menemukan banyaknya warga miskin yang disebabkan oleh kurangnya pendidikan dan keterampilan, sehingga banyak yang hanya bekerja sebagai buruh harian lepas, pemulung, bahkan mengandalkan bertahan hidup dengan menjadi pengemis.

Akhirnya Kemiskinan ini berdampak kepada pertambahan masyarakat yang mengalami kekurangan gizi atau gizi buruk, perawatan kesehatan yang buruk serta tingkat pendidikan yang rendah. Tembilahan merupakan salah satu kota yang terletak di Kabupaten Indragiri Hilir. Sumber dari Badan Pusat statistik Indragiri Hilir diketahui bahwa pada tahun 2022, persentase penduduk miskin sekitar 5.98%. Sebagian besar orang telah mengalami dampak dari pandemi global covid-19, seperti petani yang kehilangan akses untuk menjual hasil panennya, begitu juga dengan banyaknya karyawan yang di PHK karena roda perekonomian melemah, sehingga perusahaan tak sanggup untuk mengeluarkan upah karyawannya (Abdul latif,et al., 2022). Pengabdian masyarakat adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh para dosen sebagai wujud kepedulian serta tindakan nyata untuk upaya berperan menolong masyarakat yang berada pada lokasi pengabdian yang ditentukan (Mardianingsih R,et al., 2002).

Dengan adanya pendampingan optimalisasi kegiatan pengamatan kemiskinan yang dilaksanakan bersama mahasiswa/i yang mendapatkan matakuliah makroekonomi, dapat membuka pandangan mahasiswa lebih fokus lagi dalam menerima materi karena secara langsung mereka sudah dapat membandingkan teori dan fakta lapangan. Sehingga tidak serta merta memiliki pendapat sendiri tentang perkembangan perekonomian negara ataupun daerah.

Untuk itu wajib dilaksanakan Kunjungan lapangan bersama mahasiswa bimbingan matakuliah Makro Ekonomi untuk terjun langsung dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa Pendampingan Optimalisasi Pengamatan Kasus Kemiskinan Sebagai Salah Satu Masalah Variabel Makro Ekonomi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini disesuaikan dengan tujuan kegiatan memberikan edukasi tambahan kepada mahasiswa/i atas materi makro ekonomi yang dipelajari sekaligus kegiatan ini bertujuan pada bakti sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap warga miskin di lingkungan sekitar tempat tinggal. Ada beberapa tahapan yang harus di persiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya :

- a. Tahap Persiapan
Penulis sekaligus sebagai pendamping kegiatan memberikan arahan dan membekali TIM lapangan akan hal apa saja yang menjadi kebutuhan saat turun lapangan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- b. Tahap observasi Tempat yang akan di tuju/survey lapangan
Sebelum turun Observasi, TIM mencari informasi melalui Lembaga sosial yang bergerak dibidang bakti sosial sejenis ini.
- c. Tahap kunjungan dan Wawancara
Setelah mendapat data dari pihak ketiga, Tim lapangan turun untuk kunjungan dan wawancara agar mendapatkan data akurat tentang warga miskin dan kepala keluarga mana yang pantas di berikan bantuan lebih.
- d. Tahap mengumpulkan data hasil Observasi
Penulis dan Tim mengumpulkan data dan mensortir data observasi
- e. Tahap rancangan biaya
Penulis dan Tim merancang biaya yang dikeluarkan secara mandiri, dengan data objek terpilih dibutuhkan sekitar Rp. 1.500.000,- untuk tiga kepala keluarga terpilih.
- f. Tahap pelaksanaan kegiatan
Pelaksanaan kegiatan yaitu di tanggal 14 Desember 2022.

Lama waktu Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan kegiatan memakan waktu kurang lebih 4 bulan, yang mulai direncanakan di awal semester ganjil bulan september 2022 sampai tahap akhir pelaksanaan di bulan Desember 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring berjalannya waktu, pengentasan kemiskinan melalui berbagai macam perkembangan disetiap dekade yang dimulai dengan penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, pengembangan kesehatan dan pendidikan, perlindungan sampai dengan pemberdayaan kaum miskin (Bank Dunia dalam Kemenkeu RI). Gunnar Adler Karlson yang dikutip oleh Andre Bayo Ala 1981 dalam Kemenkeu RI mengemukakan beberapa strategi dalam memerangi kemiskinan terbagi dalam strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang. Strategi Jangka pendek merupakan perbaikan kemiskinan dalam hal menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan memperbaiki distribusinya. Sedangkan strategi dalam jangka panjang dengan memperbaiki dan memenuhi harkat hidup secara individual dan sosial yang bermartabat.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diadakan di tanggal 14 Desember 2022 ini, melaksanakan 3 kunjungan objek warga miskin dengan kegiatan bakti sosial pemberian bahan sembako, pakaian layak pakai dan sejumlah uang yang disertai dengan edukasi bahwa pentingnya pendidikan tinggi bagi generasi muda agar dapat memperbaiki taraf hidup lebih layak. Dengan rutinnnya kegiatan seperti ini ada beberapa point yang dapat dilihat sebagai keberhasilan program yang dilakukan, seperti bertambahnya minat dan terbukanya pola pikir anak-anak asuhan panti puri kasih untuk melanjutkan pendidikan tinggi serta sudah ada beberapa yang menyelesaikan pendidikan sarjana dengan program beasiswa yang disediakan Universitas. Kegiatan ini di dukung dengan antusias sambutan warga yang sangat memberi akses luas dalam mendukung kegiatan para akademisi. Namun Akses lokasi yang sulit ditempuh sehingga memakan waktu yang agak lama untuk sampai ke lokasi serta keterbatasan fisik yang di derita oleh warga penerima bantuan. Walaupun akses yang sedikit sulit ditempuh, namun tidak melunturkan semangat Tim untuk terjun ke lokasi yang mana objek di dapatkan dari informasi yang diberikan oleh komunitas yang bergerak pada peduli sesama.

Indikasi yang menjadi tolak ukur objek kunjungan dalam pengoptimalan pengamatan kasus kemiskinan ini dengan melihat secara fisik keadaan rumah warga yang dapat dikatakan tidak layak huni dikarenakan banyak kerusakan pada bangunan rumah sehingga apabila cuaca dalam kondisi hujan akan menyebabkan kebocoran pada atap dan dinding rumah, serta akses menuju lokasi pun agak sulit ditempuh dengan melalui jalan tanah berlumpur. Selain itu yang menjadi tolak ukur dalam pengamatan kasus kemiskinan ini adalah dari sumber penghasilan yang diterima kepala keluarga sangat minim sekali, sehingga untuk memenuhi kebutuhan pangan harian saja sangat sulit.

1. Kunjungan Ke Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Panti Asuhan Puri Kasih)

Penyaluran Bantuan Dan Edukasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Bagi Anak-anak Panti Asuhan.



Gambar 1. Kunjungan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Keterangan :

Sebagai edukasi rutin dengan tujuan terus memotivasi anak-anak usia sekolah yang berada di panti asuhan puri kasih untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana dengan membuka peluang bantuan beasiswa seperti alumni sebelumnya yang telah berhasil menyanggah gelar sarjana.



Gambar 2. Dokumentasi Program

2. Kunjungan Bakti Sosial Warga Miskin

Gambar 3. Dokumentasi Program

Keterangan :

Kedatangan Tim pengabdian disambut dengan bahagia oleh tuan rumah, dapat dilihat dari ekspresi sumringah dalam penyambutan Tim pengabdian. Hasil kunjungan observasi dan wawancara salah satu penyebab terhentinya pendidikan atau putus sekolah pada keluarga yang di kunjungi yaitu selain tingkat penghasilan yang tak memadai untuk melanjutkan sekolah. Ternyata adanya kasus pembullying yang menyebabkan efek rendah diri dan takut akan bersekolah. Dan keluarga yang Tim kunjungi juga terdampak efek dari tidak meratanya program bantuan dari pemerintah.

Si pemilik rumah sangat berharap agar kegiatan seperti ini terus dilakukan secara berkesinambungan, karena dengan adanya kunjungan seperti ini, mereka merasa memiliki keluarga, ada yang peduli, tidak berharap diberi lebih, hanya ingin di anggap keberadaan mereka. Kegiatan pengabdian yang di laksanakan oleh Tim kami membawa efek positif bagi pola pikir warga yang kami kunjungi, bahwa peran akademisi seperti ini membawa perubahan cara pandang tentang pentingnya pendidikan yang membawa manfaat untuk orang banyak di lingkungan warga sekitar. Setelah mengetahui adanya beasiswa pendidikan bagi anak-anak tidak mampu, akhirnya warga yang kami kunjungi termotivasi agar anaknya melanjutkan pendidikan tinggi ke jenjang sarjana.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan memberikan informasi bahwa penyaluran bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan masih banyaknya kita temui masyarakat miskin yang terlantar bahkan menderita gizi buruk dengan alasan tidak terdata oleh pemerintah sehingga penyaluran bantuan tidak optimal.

Informasi yang kami dapat penyebab warga miskin yang tidak terdaftar sebagai penerima bantuan tersebut dikarenakan lokasi yang tak terjangkau sehingga sulitnya akses untuk pendataan serta tidak memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP). Ada lagi informasi yang kami terima bahwa ada oknum-oknum tertentu yang sengaja tidak melaporkan keberadaan warga tersebut agar bantuan tersebut hanya sampai pada lingkaran keluarga tertentu saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, Andi Mardiana, Misrawati Kusmin, & Yolanda Abdullah. (2022). Peranan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat pada Massa Pandemi Covid-19 di Desa Pangli. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 388–398. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i3.1032>
- Mardikaningsih, R., Anastasya Sinambela, E., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127–130. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v2i3.1425>
- Miansyah B Manalu, A., & Qarni, W. (2022). Peran Rumah Yatim Dalam Membantu Kehidupan Rumah Tangga Masyarakat Miskin di Kota Medan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 265–276. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1309>
- Ihwan, M., Fadillah, C., Hidayah, S. N., & Sumardiana, B. (n.d.). *Pemenuhan Hak Atas Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/index>
- Istiatin, O., Dwi R, L., Hartono, S., Aryati, I., Damayanti, R., Masitoh, E., Kustiyah, E., Marwati, F., Fakultas, D., Universitas, E., Batik Surakarta, I., Pratama, D. P., & Surakarta, M. (2022). STIMULUS EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TELUKAN KECAMATAN GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://portal.sukoharjokab.go.id/geografis/>
- Statistik Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. (2021) <https://inhilcab.bps.go.id/>

Yulianto, T. (2022) Memahami Kembali Strategi Kemiskinan Di Indonesia.
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/sulteng/id/data-publikasi/berita-terbaru/2830-memahami-kembali-strategi-pengentasan-kemiskinan-di-indonesia-sebagai-sumber-penerimaan-negara.html>